

**PEMANFAATAN MEDIA DARING BERBASIS eXe LEARNING YANG
MENDUKUNG PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI PENDIDIK/GURU
DI SD MUHAMMADIYAH PAHANDUT PALANGKA RAYA**

Mukhlis Rohmadi¹, Nurul Septiana², Pertiwi Adi Puji Astuti³

^{1,2,3} Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya
e-mail: mukhlis.rohmadi@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 memaksa semua bidang untuk melakukan perubahan kebiasaan. Kondisi ini sangat memberikan dampak yang cukup mengagetkan pada semua orang, termasuk pada bidang pendidikan. Pendidik dan Peserta didik banyak yang kaget, karena terbiasa berinteraksi secara langsung dalam proses belajar mengajar kini harus melaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh. Salah satu yang terdampak adalah SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya. Di sekolah ini Guru belum bisa menggunakan media berbasis teknologi informasi secara maksimal, sehingga perlu diberikan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan media daring pada pembelajaran jarak jauh. Aplikasi yang digunakan untuk pelatihan dan pendampingan ini adalah eXe Learning. Aplikasi ini tidak memerlukan pemahaman lebih dalam bahasa pemrograman karena sangat mudah digunakan. Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan mendapatkan apresiasi positif oleh Pendidik. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini adalah terbuatnya website <http://belajar.sdmp.sch.id>. Selain melaksanakan pelatihan dan pendampingan, Tim juga melaksanakan monitoring untuk dapat mengetahui respons dari Komite Sekolah, Orang Tua dan Siswa. Hasil monitoring menunjukkan bahwa dari segi tampilan atau interface masih perlu dilakukan perubahan dan berharap dilakukan pengembangan terkait isi dari web belajar. Namun secara keseluruhan Komite Sekolah, Orang Tua dan Siswa memberikan respons positif atas penggunaan web belajar berbasis eXe Learning yang dibuat.

Kata Kunci: Media Daring, Pembelajaran Jarak Jauh, eXe Learning

Abstract

The Covid-19 pandemic is forcing all fields to make habit changes. This condition has a shocking impact on everyone, including in the field of education. Teachers and students are surprised because they interact directly in the teaching and learning process; now, they must carry out distance learning. One of those affected was SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya. In this school, teachers have not been able to use information technology-based media optimally, so it is necessary to provide training and assistance in using online media in distance learning. The application used for this training and mentoring is eXe Learning. This application does not require a deeper understanding of programming languages because it is effortless to use. The training and mentoring carried out received positive appreciation from educators. The result of this training and mentoring is the creation of a website <http://learning.sdmp.sch.id>. In addition to conducting training and mentoring, the Team also carried out monitoring to determine the response from the School Committee, Parents, and Students. The monitoring results show that in terms of appearance or interface, changes still need to be made and hope for development related to the learning web content. But overall, the School Committee, Parents, and Students positively responded to the eXe Learning-based learning web that the Teacher created.

Keywords: Online Media, Distance Learning, eXe Learning

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 muncul tanpa prediksi sebelumnya. Hal ini menyebabkan perubahan dalam berbagai bidang, mulai dari protokol kesehatan, keuangan, pariwisata, hingga pendidikan. Kondisi pandemi yang terjadi sangat berdampak pada proses belajar mengajar yang

dilaksanakan. Pendidik harus mampu melakukan pengorganisasian pengalaman belajar peserta didik, melakukan penilaian pada proses belajar mengajar serta terkait hasil belajar (Rohmadi, 2021). Proses belajar mengajar merupakan transfer ilmu yang dilakukan akibat adanya interaksi antara Pendidik dan Peserta Didik.

Pembelajaran yang dilaksanakan didasarkan pada beberapa sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran (1) langsung, (2) tidak langsung, yang menggunakan media jarak jauh, seperti televisi, radio dan internet (3) mandiri, (4) proyek, yang merupakan pembelajaran pada laboratorium atau menghasilkan karya setelah belajar mandiri (Rohmadi & Septiana, 2020). Dalam kondisi pembelajaran jarak jauh ini, sangat diperlukan dan cocok untuk melaksanakan pembelajaran dengan tidak langsung atau mandiri.

Pandemi covid-19 membuat dampak pada bidang pendidikan berupa perubahan proses belajar mengajar. Dalam kondisi pandemi, pembelajaran harus dilaksanakan secara berbeda. Pemerintah memberikan kebijakan belajar jarak jauh, atau dari rumah yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara langsung namun secara daring atau non tatap muka (Wibawa, Agusrawati, Makkulau, & Yahya, 2021). Sebagaimana yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya, pada awal pandemi melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media dalam mengirim materi dan menerima tugas dari Peserta Didik. Hal ini pun belum terlaksana dengan baik akibat belum semua Pendidik dan Peserta Didik terbiasa melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi. Kondisi ini menyebabkan proses transfer ilmu yang dilakukan kurang maksimal karena Pendidik masih sambil mempelajari pemanfaatan teknologi informasi serta masih mencari strategi pembelajaran yang tepat.

Pendidik di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya menyebutkan bahwa kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah kemampuan Pendidik dalam memanfaatkan media daring. Hal ini terjadi karena ketidaksiapan Pendidik dan kurangnya pemahaman Pendidik dalam pemanfaatan media daring. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa Pendidik, dapat disimpulkan bahwa Pendidik di SD Muhammadiyah Pahandut sangat memerlukan pelatihan terkait pembelajaran daring. Media yang dirasa mudah digunakan dan tidak terlalu berat ketika diakses atau dibuka oleh Pendidik dan Peserta Didik. Hal lain yang diperlukan adalah kemudahan dalam pembuatan dan pemanfaatan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan tersebut maka *eXe Learning* merupakan solusi yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah yang ada. *eXe Learning* merupakan aplikasi *Open Source* yang mudah dan praktis digunakan termasuk orang yang tidak mengerti sama sekali pemrograman. Aplikasi *eXe Learning* sendiri merupakan aplikasi terbuka berbasis *xHTML*. Dengan aplikasi ini, maka mudah untuk melakukan ekspor konten menjadi standar media pembelajaran, seperti E-Pub (*Elektronik Publications*), LMS (*Learning Management System*), namun terbatas dalam bentuk SCROM1.2, bahkan juga bisa menjadi sebuah direktorium *website* (Rohmadi, 2021). Dengan aplikasi ini diharapkan Pendidik di SD Muhammadiyah Pahandut dapat dengan mudah memanfaatkan media ini sebagai media pembelajaran daring. Hal ini karena kemudahan dalam membuat konten dan melakukan ekspor bahan ajar menjadi sebuah direktorium *website* tanpa perlu mengerti atau memahami bahasa pemrograman pada aplikasi web seperti HTML atau XML.

Dari beberapa hal tersebut yang telah dijelaskan, maka tim pengabdian dari IAIN Palangka Raya merancang sebuah kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Media Daring Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan aplikasi *eXe Learning*. Hal ini bertujuan agar proses transfer ilmu dalam proses belajar jarak jauh berjalan dengan baik dan bisa menjadi media penyampai pesan Pendidik kepada Peserta Didik dengan efektif. Proses pelatihan dan pendampingan ini diberikan tema “In House Training Pembuatan Bahan Ajar Berbasis TIK Sebagai Upaya Peningkatan Mutu bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah Pahandut”

METODE

Prosedur Pelaksanaan

Pengabdian yang dilaksanakan tim pengabdian dari IAIN Palangka Raya di institusi mitra SD Muhammadiyah Pahandut dilaksanakan dengan dua tahapan kegiatan. Kegiatan tersebut adalah persiapan dan pelaksanaan. Pada kegiatan persiapan, tim melakukan :

1. Koordinasi kegiatan dengan rapat tim pengabdian;
2. Koordinasi tim IAIN Palangka Raya bersama dengan SD Muhammadiyah Pahandut;
3. Mempersiapkan materi dan alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan pengabdian.

Sedangkan dalam tahapan pelaksanaan, tim melakukan :

1. Menyampaikan materi terkait media belajar jarak jauh yang mudah dan efisien untuk digunakan;
2. Menyiapkan *hosting* atau sewa server untuk tempat *upload* media hasil buatan Pendidik;
3. Mendampingi Pendidik dalam berlatih membuat media menggunakan *eXe Learning*;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi akhir sepanjang perjalanan pembelajaran jarak jauh dengan media *eXe Learning*.

Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tim dari IAIN Palangka Raya di SD Muhammadiyah Pahandut terfokus pada pemanfaatan media pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *eXe Learning*. Media yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini diantaranya adalah Laptop dengan Sistem Operasi Windows / Linux, Proyektor, aplikasi *eXe Learning 2.5*.

Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya yang terletak di Jl. Ulin No. 27 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Adapun untuk waktu pelatihan dilakukan pada bulan September 2020 dan pendampingan hingga Desember 2020. Untuk jadwal yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	Minggu pertama September 2020	Melakukan koordinasi dengan mitra, SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya untuk menemukan permasalahan dan solusi yang diharapkan
2	Minggu kedua September 2020	Melakukan penyiapan materi oleh tim dan koordinasi mengenai waktu pelaksanaan kepada mitra
3	Minggu ketiga September 2020	Melakukan penyampaian materi pembelajaran jarak jauh dan media <i>eXe Learning</i>
4	Minggu keempat September 2020	Melakukan pembelian / sewa <i>hosting</i> atau server untuk penempatan media, serta memberikan tugas kepada Pendidik untuk membuat media berbasis <i>eXe Learning</i>
5	Bulan Oktober 2020 hingga Desember 2020	Melakukan pendampingan pembuatan dan <i>upload</i> media hasil karya Pendidik ke <i>hosting</i>
6	Minggu kedua November 2020	Melakukan monitoring pemanfaatan media yang digunakan

Peserta

Peserta pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah seluruh Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya sebanyak 18 Orang Pendidik/Guru dan tim sebanyak 3 orang.

Monitoring dan Evaluasi Program

Dari kegiatan yang dijadwalkan, dilaksanakan monitoring pelaksanaan berupa melihat progres pemanfaatan media yang telah diajarkan dan melaksanakan evaluasi program pengabdian bersama mitra, yaitu Kepala Sekolah dan beberapa Pendidik atas pelaksanaan dan keberlanjutan program media yang digunakan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah termanfaatkannya media *eXe Learning* sebagai media pembelajaran jarak jauh di lingkungan SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya. Media yang dihasilkan dilakukan publikasi melalui laman <http://belajar.sdmp.sch.id/>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan koordinasi Tim pengabdian bersama dengan pihak mitra, atau sekolah. Koordinasi yang dilakukan berupa penggalian informasi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya. Dari koordinasi ditemukan keperluan yaitu pelatihan penggunaan media daring yang akan digunakan sebagai media belajar jarak jauh. Atas temuan permasalahan ini, maka Tim pengabdian sepakat bersama Sekolah untuk melaksanakan pengabdian berupa Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Media Daring pada Pembelajaran Jarak Jauh di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya.

Media daring yang digunakan dalam pelatihan dan akan digunakan dalam pembelajaran ini adalah aplikasi *eXe Learning*. Pemilihan aplikasi *eXe Learning* ini sesuai dengan karakteristik aplikasi yang mudah digunakan tanpa memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang sulit. Aplikasi *eXe Learning* ini dapat digunakan dengan rapi, bisa disusun secara tersusun mulai dari topik, seksi, dan unit. Sehingga konsep tampilan dari hasil ekspor *eXe Learning* ini dapat digunakan dengan mudah oleh Peserta Didik untuk belajar. Dalam soal yang dibuat di *eXe Learning* ini, dapat dibuat berbagai tipe, mulai dari pilihan ganda, jawaban singkat, dan lain sebagainya hingga bisa dikeluarkan persentase dari jawaban yang benar (Silalahi, Purba, Pasaribu, Abdidas, & 2021, 2021).

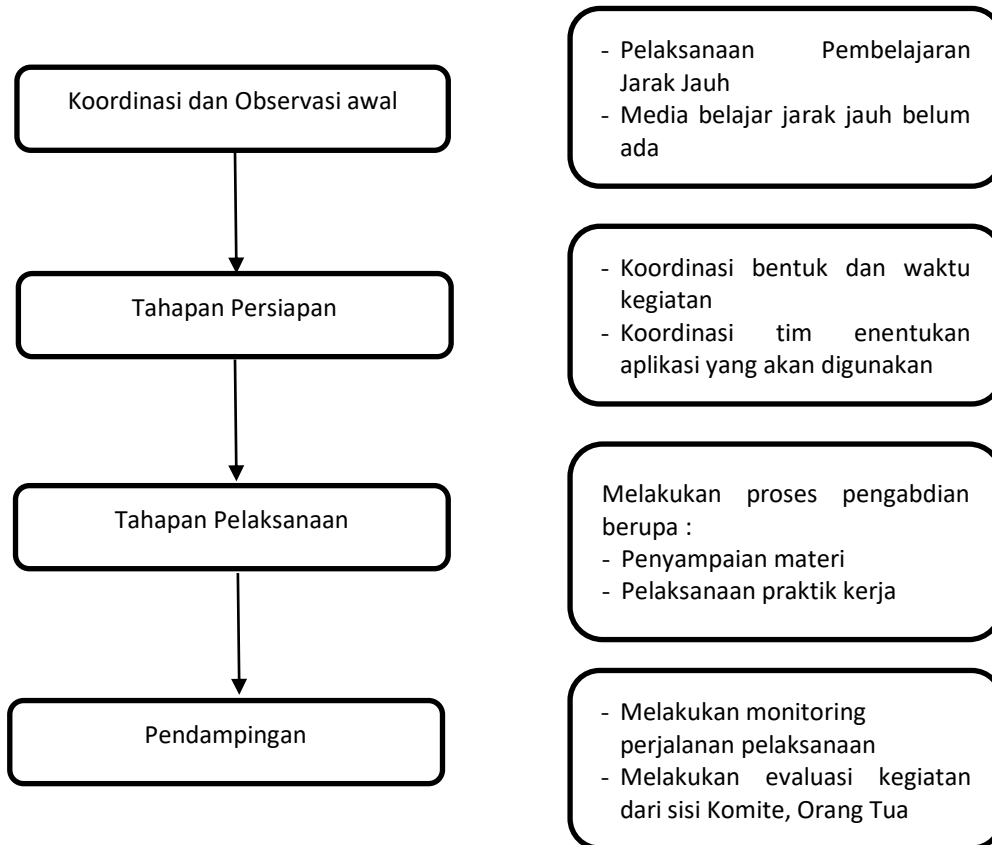
Proses pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada analisis SWOT sebagaimana berikut :

1. *Strength*
 - a. Latar belakang pendidikan Pendidik adalah sarjana dengan mayoritas adalah usia lulusan belum lama, sehingga masih mudah untuk menerima terkait hal teknologi informasi;
 - b. Tersedianya fasilitas yang memadai, seperti laboratorium komputer, laptop pribadi ataupun laptop sekolah, jaringan internet dan proyektor.
2. *Weakness*
 - a. Pendidik terbiasa membuka *e-learning* dan untuk beberapa Pendidik telah memiliki kemampuan membuat blog berbasis html;
 - b. Pendidik masih mengalami kesulitan menentukan aplikasi dalam menggunakan teknologi informasi untuk melakukan pembelajaran jarak jauh;
 - c. Pendidik hanya melaksanakan pembelajaran menggunakan *WhatsApp* sebagai media mengajar jarak jauh.
3. *Opportunity*

Adanya potensi dan dukungan sarana prasarana dan kebijakan sekolah, maka sangat dimungkinkan untuk pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan media daring agar pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan semakin bermanfaat.
4. *Threat*

Masalah akan timbul jika proses pelatihan dan pendampingan ini tidak diberikan dukungan baik dari segi anggaran maupun kebijakan. Mengingat PKM ini telah melalui analisis permasalahan yang ada di sekolah dan tercapai kesepakatan dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh Pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya dengan antusiasme dan motivasi yang tinggi. Hal ini terlihat bahwa seluruh Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengikuti dengan baik sepanjang kegiatan berlangsung. Serta Pendidik banyak melakukan tanya jawab seputar materi pelatihan.



Gambar 1. Tahapan Proses Pengabdian

Pada hari pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan dibuka oleh Kepala Sekolah, Ibu Sandra Ariyani K, S.Pd. secara resmi. Kemudian oleh Koordinator bidang kurikulum, Bapak Saiun, S.H.I. mengungkapkan bahwa kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan sangat diperlukan untuk peningkatan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di sekolah. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pembelajaran jarak jauh dan media pembelajaran daring oleh Ibu Nurul Septiana, M.Pd. yang merupakan bagian dari Tim Pengabdian. Materi disampaikan agar peserta memahami dan mengetahui pentingnya media dalam proses pembelajaran jarak jauh.



Gambar 2. Penyajian Materi Oleh Ibu Nurul Septiana, M.Pd.

Pada penyajian materi ini, diberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab terkait materi yang diberikan. Banyak pertanyaan yang muncul dari peserta kegiatan, diantaranya yang menarik adalah bagaimana meningkatkan motivasi dan minat untuk mempelajari dan membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi selama pembelajaran jarak jauh. Hal ini sangat penting ditanyakan oleh peserta karena dengan kondisi pandemi yang ada saat ini dan pengalaman menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi, rasanya berat untuk menyiapkan bahan ajar atau media.

Kegiatan berlanjut dengan proses penyampaian materi penggunaan *eXe Learning* oleh Bapak Mukhlis Rohmadi, M.Pd. Dalam penyampaiannya, dilakukan pertama kali adalah dengan mengenalkan secara teoritis aplikasi. Disampaikan bahwa aplikasi *eXe Learning* merupakan aplikasi yang dapat dijadikan media *e-learning* dengan mudah dan tidak perlu mempelajari atau mengetahui bahasa pemrograman yang sulit seperti HTML. Hal ini karena *eXe Learning* memang dibuat dengan dasar xHTML yang mudah digunakan Pendidik dengan *Copy-Paste* atau *upload* file pendukung saja. File pendukung tersebut bisa berupa gambar, video, file epub, dan beberapa ekstensi lainnya yang biasa ditemukan dan dimiliki. Aplikasi ini sendiri dapat diunduh secara mandiri oleh peserta melalui *website* <https://exelearning.net/en/downloads/> dan kemudian memilih sesuai sistem operasi yang digunakan, Windows, Linux atau yang lain. Saat pengabdian dilaksanakan, versi yang digunakan adalah versi 2.5.1.



Gambar 3. Penyajian Materi Oleh Ibu Mukhlis Rohmadi, M.Pd.

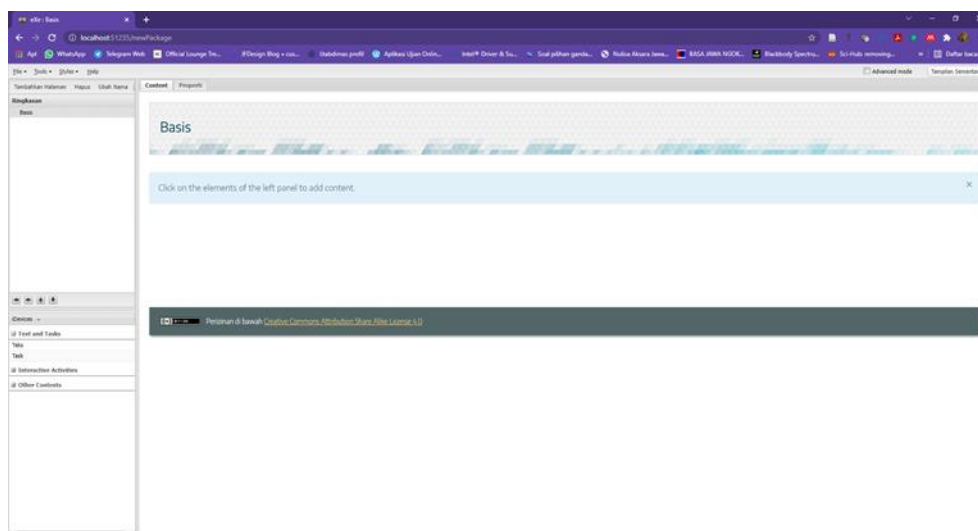
Aplikasi yang digunakan sangat mudah dimengerti dengan *interface* yang sederhana dan mudah untuk dipahami. Salam pembuatannya, Pendidik di SD Muhammadiyah Pahandut diminta untuk menyiapkan materi yang digunakan, mulai dari materi teks, video, gambar,

resitasi suara dan lainnya. Namun untuk video sangat disarankan untuk dilakukan kompresi untuk menghindari beratnya akses saat sudah diunggah ke server yang digunakan. Setelah berkoordinasi dan melaksanakan penjelasan awal, maka disepakati tim pengabdian akan menyediakan server yang digunakan untuk proses belajar mengajar jarak jauh menggunakan aplikasi ini bagi Pendidik di SD Muhammadiyah Pahandut. Serta kegiatan dilaksanakan pada 4 hari setelah kegiatan penyampaian materi untuk memberikan kesempatan Pendidik menghimpun materi dan bahan yang digunakan.

Kegiatan pada tahapan selanjutnya adalah latihan pembuatan media menggunakan *eXe Learning* oleh Pendidik. Pada kegiatan ini, tim melaksanakan pendampingan dan memberikan pengarahan kepada Pendidik saat membuat media tersebut. Antusiasme Pendidik dalam berlatih membuat sangat tinggi, hingga banyak pertanyaan dan diskusi dalam proses pembuatannya. Dalam kegiatan latihan Pendidik membuat media, dilaksanakan pendampingan langsung oleh Tim Nurul Septiana, Mukhlis Rohmadi dan Pertiwi Adi Puji Astuti. Tim pengabdian selalu memonitor proses pembuatan hingga peserta memahami dan paham untuk melaksanakan pembuatan media yang diajarkan. Tim tidak lelah untuk mendatangi perorangan Pendidik ke tempat duduknya guna membantu apabila terjadi kesulitan dan bingung dalam pembuatan media tersebut. Tim juga mencatat dan mencari kesulitan yang dihadapi peserta untuk dianalisis dan diberikan solusi.



Gambar 4. Antusiasme Peserta menerima materi

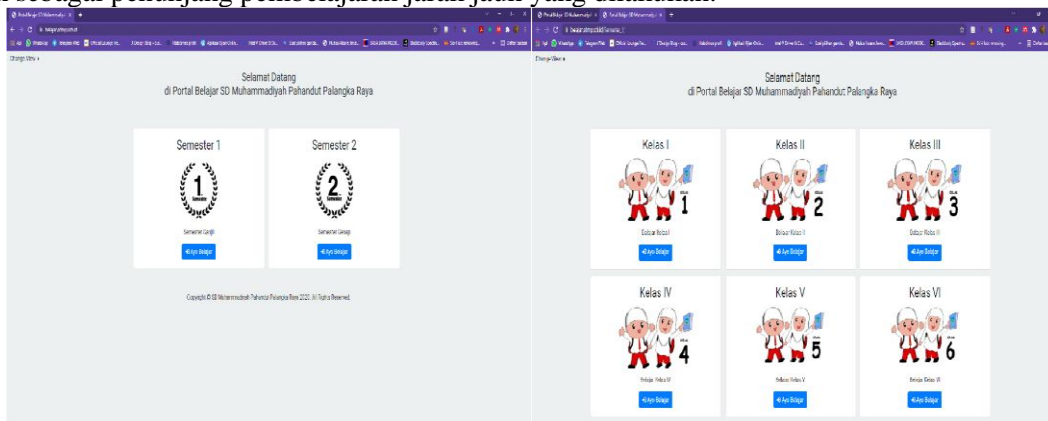


Gambar 5. Tampilan / Interface eXe Learning v.2.5.1

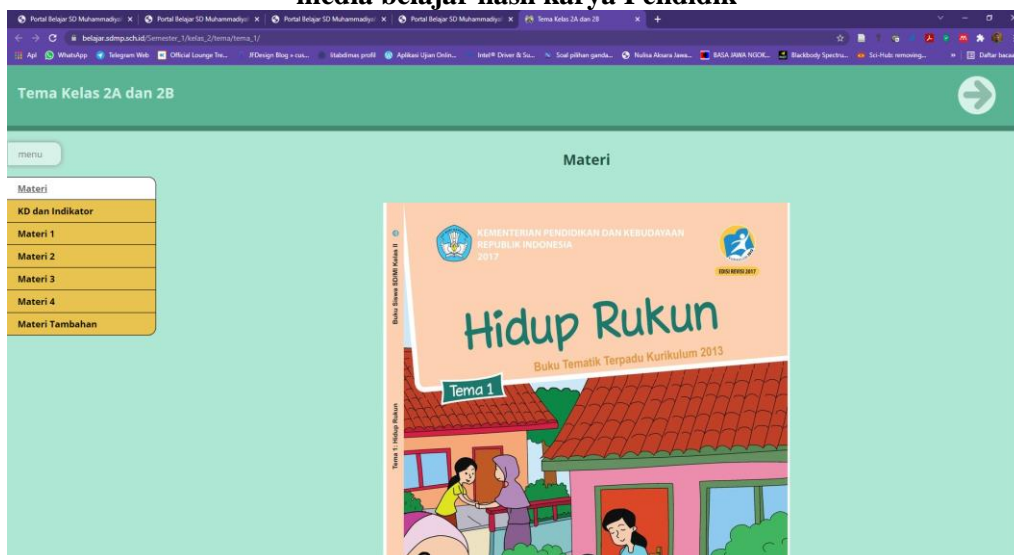
Berdasarkan catatan dan hasil pengamatan yang dilakukan selama pendampingan pembuatan media oleh Pendidik, didapatkan beberapa kesulitan dan kendala yang dihadapi. Kesulitan dan kendala yang dihadapi Pendidik dalam membuat media menggunakan *eXe Learning* yaitu :

1. Pendidik baru pertama kali mengenal dan menggunakan aplikasi *eXe Learning*;
2. Pendidik belum memiliki secara lengkap materi berbentuk digital untuk diunggah ke media;
3. Perangkat Pendidik ada beberapa yang tidak bisa membuka aplikasi. Hal ini disebabkan beberapa hal, diantaranya sistem operasi yang usang, *browser* yang tidak mendukung hingga penuhnya memori baik RAM maupun *drive* sistem yang kurang pada besar;
4. Video yang akan diunggah terlalu besar sehingga memakan waktu dan memori pada saat diunggah.

Pada pelaksanaannya, ada beberapa Pendidik yang dapat membuat media dengan baik, namun ada beberapa yang masih asal kurang menarik. Hal ini biasa terjadi karena memang mayoritas Pendidik baru pertama kali mengenal dan menggunakannya. Setelah Pendidik menyelesaikan media yang telah dibuat, Tim membantu untuk membuatkan rumah sebagai wadah *website* pembelajaran dengan penataan per kelas per mata pelajaran. Sebagai wadahnya, Tim menyediakan dan melakukan pengaturan *sub domain* dengan nama belajar, sehingga bisa diakses secara daring oleh peserta didik melalui <http://belajar.sdmp.sch.id>. Dengan demikian, website hasil ekspor dari buatan Pendidik dapat dijalankan melalui daring dimanapun dan kapan pun sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh yang dilakukan.



Gambar 6. Tampilan Website Belajar SD Muhammadiyah Pahandut untuk unggah media belajar hasil karya Pendidik



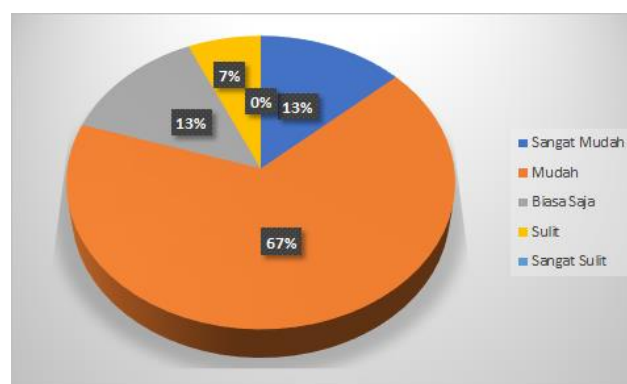
Gambar 7. Contoh tampilan media hasil karya Pendidik

Pada perjalanannya, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya tidak berhenti setelah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan pada beberapa kali pertemuan, namun Tim tetap melaksanakan proses pendampingan dan penyelesaian masalah ataupun melaksanakan dan menerima konsultasi kepada Pendidik yang membuat media. Tim juga membantu Pendidik pada proses unggah media ke server yang telah disediakan sebelumnya. Pada proses perjalanannya, masih saja ada beberapa kendala yang ditemui, diantaranya adalah kurangnya waktu Pendidik untuk menyiapkan materi atau bahan yang akan diunggah di media yang dibuat. Serta masih adanya beberapa Pendidik yang masih mengalami kesulitan dalam membuat. Utamanya pada bentuk video, Pendidik masih bingung dalam melakukan proses pembuatan video pembelajaran yang akan dibuat.

Media belajar ini bukanlah media utama yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Meski sudah dilakukan pelatihan dan pendampingan, namun dalam pelaksanaannya Pendidik masih harus menggunakan aplikasi *video conferences* seperti *Zoom*, *Google Meet*, atau aplikasi lainnya, bahkan ada yang menggunakan *Video Call* pada fitur di *WhatsApp*. Dengan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 ini, sangat berdampak pada interaksi Pendidik dengan Peserta didik dan Peserta didik dengan Peserta didik lainnya. Hal ini sangat memberikan dampak pada peserta didik yang sebelumnya berinteraksi dengan tatap muka, bermain dan bercanda gurau dengan peserta didik lainnya, perlu beradaptasi dengan perubahan yang ada (Dewi, 2020).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran jarak jauh ini selain media belajar berbasis *e-Learning*, juga diperlukan media yang membuat interaksi dalam belajar. Dengan *video conferences*, maka peserta didik dapat berinteraksi kepada Pendidik dan sesama peserta didik walau hanya secara virtual. Namun demikian proses yang dilakukan harus saling melengkapi, yaitu dengan komunikasi langsung secara virtual, juga diperlukan media belajar yang bisa diakses dan digunakan peserta didik dalam berbagai kondisi tempat dan waktu. Sehingga sangat tepat pengabdian ini dilaksanakan dengan tema pelatihan dan pendampingan pemanfaatan media daring pada pembelajaran jarak jauh.

Monitoring yang dilakukan oleh tim ketika pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan media hasil pengabdian dengan membagikan angket virtual kepada Pendidik, Komite Sekolah, Orang Tua Peserta didik dan Peserta didik itu sendiri. Hasil dari penyebaran angket tersebut menunjukkan bahwa mayoritas Pendidik mudah dalam membuat media berbasis *eXe Learning* tersebut. Hal ini dapat dilihat dari gambar di bawah.



Gambar 8. Respons Pendidik dan Tenaga Kependidikan tentang kemudahan membuat media menggunakan *eXe Learning*

Media belajar yang dibuat Pendidik juga mendapatkan respons positif. Baik dari segi tampilan dan kemudahan dalam pemanfaatannya.

Tabel 2. Tanggapan Komite, Orang tua dan Siswa

No.	Uraian Tanggapan	Komite Sekolah	Orang Tua Siswa	Siswa
1	Intensitas membuka <i>website</i> belajar	66,7% sering membuka	81% sering membuka	100% sering membuka
2	Tampilan web belajar	66,7% menyatakan menarik	80% menyatakan menarik	69% menyatakan menarik
3	Kemudahan akses	66,7% menyatakan mudah akses	81% menyatakan mudah akses	55% menyatakan mudah akses
4	Kelanjutan penggunaan <i>eXe Learning</i> dalam pembelajaran	Mendapat masukan untuk melanjutkan	Mendapat masukan dilanjutkan, namun perlu penambahan fitur seperti latihan soal diperbanyak	Mendapat masukan dilanjutkan, namun tetap berharap ada pembelajaran luring

Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya, memperlihatkan bahwa Pendidik masih perlu pendampingan dan pelatihan lanjutan untuk pemanfaatan media. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran jarak jauh masih dilakukan karena kondisi pandemi yang belum berakhir. Dan menyongsong proses pembelajaran tatap muka terbatas, sehingga masih diperlukan sebagai penunjang pembelajaran tatap muka terbatas yang masih direncanakan jika kondisi pandemi mulai normal. Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan menggunakan *e-Learning* berbasis *eXe Learning*, karena dirasa paling efektif dan efisien dalam pemanfaatannya, baik dari segi waktu, biaya dan kemudahan penggunaan serta penyediaan konten pembelajaran. Hal ini sejalan dengan keterangan para peserta pelatihan dan respons orang tua siswa dan siswa itu sendiri.

Tim pengabdian memilih pemanfaatan *eXe Learning* untuk materi pelatihan, karena dinilai mudah diterapkan dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lubis, bahwa media *eXe Learning* meningkatkan hasil belajar siswa (Lubis, A., & Napitupulu, E., 2016). Senada hal tersebut juga bagus diterapkan, serta meningkatkan hasil belajar (Rozalinda, et. all., 2018)

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan pemanfaatan media daring di SD Muhammadiyah Pahandut berjalan lancar dan baik, serta mendapat apresiasi positif oleh Pendidik. Pendampingan yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung dan pada proses berjalannya pembelajaran jarak jauh didapatkan beberapa kesulitan dan hambatan, namun demikian kesulitan dan hambatan tersebut dapat diantisipasi dan dilakukan perbaikan sehingga berjalan dengan lancar. *Output* dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah terbuatnya *website* belajar SD Muhammadiyah Pahandut, yang digunakan sebagai media pendukung pembelajaran jarak jauh. Saran yang dapat diberikan adalah supaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berlanjut untuk tetap mendampingi Pendidik dalam mengelola *website* belajar dan terus melakukan pelatihan untuk pengembangan *skills* atau kemampuan Pendidik dalam pemanfaatan media berbasis teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.20885/rpi.vol2.iss2.art4>
- Lubis, A., & Napitupulu, E. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Exelearning dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri di. *Jurnal.Unimed.Ac.Id*, 3(2), 2407–7488. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/view/5011>
- Rohmadi, M. (2021). Pemanfaatan Exe Learning Sebagai Media Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Educatio*, 16(1), 37–49. <https://doi.org/10.29408/EDC.V16I1.3343>
- Rohmadi, M., & Septiana, N. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring selama Masa Tanggap Darurat Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Online Pembelajaran IPA Dalam Masa Pandemi Covid-19.*, 72–80. Bogor: Universitas Pakuan.
- Rozalinda, Albeta, S. W., Masnaini, & Sulismawati. (2018). The Effect of Prezy and Exe-Learning Media on Chemical Learning Results. *Journal.Uinjkt.Ac.Id*. <https://doi.org/10.15408/es.v10i1.7204>
- Silalahi, M., Purba, N., Pasaribu, S., Abdidas, J. T.-J., & 2021, undefined. (2021). Pelatihan Penggunaan eXeLearning sebagai Media Pembelajaran Online yang Interaktif. *Abdidas.Org*, 2. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.404>
- Wibawa, G. N. A., Agusrawati, Makkulau, & Yahya, I. (2021). Pelatihan Pembuatan Soal Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Form Bagi Guru-Guru SMPN 8 Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 3(1), 65–70. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPMIT/article/view/15523>